PERANCANGAN STRATEGI INFORMASI DI DINAS PENGELOLAAN PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH MENGGUNAKAN BUSINESS SYSTEM PLANNING (BSP)

Rivolino[1], Erwin Budi Setiawan[2], Yanuar Firdaus A.w.[3]

[1]Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom

Abstrak

Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten 50 Kota merupakan lembaga yang mengelola seluruh keuangan dan aset-aset daerah. Seluruh kegiatan, laporan dan informasi keuangan dan aset yang berjalan di Kabupaten ini akan terekap dan akan berjalan jika mendapat perizinan dari dinas ini. Kabupaten 50 Kota ini menaungi 79 Nagari didalamnya. DPPKAD berfungsi memberikan dan memantau anggaran pendapatan dan belanja diseluruh Nagari didalam Kabupaten 50 Kota.

Dalam pengembangan informasi bisnis harus adanya keselarasan terhadap informasi. Perancangan strategi informasi merupakan langkah awal yang pasti akan dilalui setiap pelaku bisnis yang akan membangun suatu strategi informasi. Hal ini dimaksudkan agar rencana bisnis yang akan dijalankan oleh Nagari dapat dibantu oleh strategi informasi yang tepat agar data-data anggaran pendapatan dan belanja Nagari terkontrol dengan baik dan efisien

Dengan demikian, sangat diperlukannya suatu panduan dalam perancangan strategi informasi demi mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Metodologi yang digunakan dalam membuat panduan tersebut adalah Business System Planning (BSP

Kata Kunci : strategiinformasi, Business System Planning (BSP), dinas, keuangan,Nagari, efisien

Abstract

Abstract Department of financial revenue management and regional assets (DPPKAD) in the 50 kota District is a institution that manages the whole financial and regional assets. All activities, reports and information of finacial , and also assets in this district will be encapsulated and will be applicable if it gets permission from this departement. Districts of 50 Kota overshadows 79 Nagari in it. DPPKAD function is to provide and monitors income and expenditure budgets throughout the Nagari of 50 kota district.

In the development of business information should be harmonization with information. Information strategy design is the first step that will surely be passed by any businessperson who will build an information strategy. This meant that the business plan that will be executed by the Nagari can be assisted by appropriate information strategys, so that data revenue and expenditure budget Nagari is well controlled efficiently. Thus, we need a guide in the design of information strategys in order to achieve goals in line with expectations. The methodology that is used in making the guide is a Business System Planning (BSP).

Keywords : information strategy, Business Systems Planning (BSP), departments, finance, Nagari, efficient

Bab I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra barat ini menaungi 79 Nagari didalamnya. Nagari terdapat di dalam sebuah kecamatan dan memiliki beberapa jorong didalamnya. Suatu Nagari dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Wali Nagari. Hubungan antara Nagari dengan Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah adalah seluruh anggaran keuangan yang nanti akan diberikan dan dikelola oleh Nagari bersumber dari dinas ini. Dalam kinerja ini akan munculnya informasi-informasi yang besar dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Nagari yang selama ini masi belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang baik. Untuk menciptakan suatu sistem informasi yang baik, maka dirancanglah strategi pembangunannya.

Dengan adanya perancangan strategi informasi ini perusahaan dapat melihat dan menilai strategi informasi seperti apa yang sangat dibutuhkan. Sehingga tidak terjadi kerancuan fungsional dari strategi informasi yang dibangun. Agar perancangan dari strategi informasi ini terbangun rapi.

Sesuai keinginan dari pemerintah Kab. 50 Kota yang mewacanakan teknologi informasi diterapkan di dalam kepemerintahan untuk membantu kinerja pegawai dalam menyelesaikan setiap tugasnya. Oleh karena itu, dimulai dari tahun 2013 nanti Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah menginginkan suatu strategi IT ini yang dimulai dari bagian anggaran daerah. Pembangunan strategi informasi yang sembarangan membuat kaidah strategi itu sendiri menjadi hilang, kaidah strategi informasi adalah efisiensi dan efektifitas. Jika strategi informasi yang nanti dibangun tidak tepat pada fungsionalitasnya hanya menimbulkan penambahan biaya perawatan dan operasional, dikarenakan tindakan- tindakan maupun keputusan yang diambil oleh pihak manajemen tidak tepat karena informasi yang diberikan oleh

strategi juga tidak tepat. Sehingga pemerintahan daerah akan mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Hal inilah yang mengharuskan DPPKAD memfokuskan perhatian pada tahap perancangan strategi informasi.

Dari kasus yang tengah dihadapi pemerintahan kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat khususnya dalam strategi informasi keuangan dan anggaran, dengan pemilihan metoda *Business System Planning* merupakan suatu metode perancangan yang dikembangkan oleh IBM pada tahun 1960. Selain mengakomodasi metoda *topdown* dalam analisis masalah dan metode *bottom up* dalam implementasinya, juga merupakan metoda yang komprehensif dalam perancangan strategi informasi manajemen, karena dapat merangkaikan seluruh siklus kegiatan manajemen dengan dukungan informasi yang diperlukan pada setiap proses. Metode ini disebut juga analisis perusahaan (*enterprise analysis*) dan biasanya digunakan untuk menentukan kebutuhan informasi pada organisasi yang baru pertama kali akan membuat suatu strategi informasi (Suryadi, 2002).

Dengan itu dibutuhkanlah suatu strategi informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai dalam mengelola informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari. Selain meningkatkan kinerja pegawai, strategi informasi ini nantinya mampu menciptakan suatu sistem informasi yang efektif an efisien dalam pengelolaan data anggaran pendapatan dan belanja Nagari di seksi alokasi anggaran Nagari dan pegawai di Kantor Wali Nagari.

1.2 Rumusan Masalah

Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Business System Planning* dapat diimplementasikan ke dalam pengembangan perencanaan strategi informasi di Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah?
2. Bagaimana cara menguji kualitas rancangan strategis informasi di Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian kali ini adalah:

1. Mengimlementasikan metoda *Business System Planning* dalam pengembangan perencanaan strategi informasi Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah.
2. Menguji kualitas rancangan strategi informasi, apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak dengan menggunakan kuesioner.

1.4 Hipotesa

Perancangan strategi informasi menggunakan metoda *Business System Planning* dapat menciptakan suatu rancangan yang efektif sehingga mampu meningkatkan tingkat akurasi penyampaian informasi data dan efisien dalam waktu penerjaan tugas serta tepat sasaran, karena metoda ini mengkaji hal –hal dalam perancangan secara komprehensif.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup perancangan strategi informasi dibatasi pada Bidang Anggaran dan Bidang Perbendaharaan di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Kabupaten Lima Puluh Kota difokuskan pada pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari.
2. Perancangan strategi informasi ini selain difokuskan ke Bagian Alokasi Anggaran Nagari di DPPKAD dalam membangun sistem informasi APB nagari, sementara ditujukan juga untuk dua (2) Nagari yang tergabung didalam Kabupaten Lima Puluh (50) Kota, yaitunya Nagari Durian Gadang dan Nagari Magilang
3. Rancangan dibuat dengan menggunakan metodologi *Business System Planning* (BSP) untuk menghasilkan perancangan strategi informasi.

1.6 Metodologi Penyelesaian

Metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Literatur

   Mengumpulkan referensi dan literatur untuk dipahami mengenai perancangan strategi informasi menggunakan *Business System Planning.*

2. Observasi data

   Mengumpulkan data dan informasi mengenai strategi informasi yang suda ada dan pengumpulan informasi proses kerja dari Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah dengan Nagari, baik dengan teknik wawancara, kuesioner, *review* dokumen, maupun teknik lainnya.

3. Analisa Strategi

   Setelah didapatkan data yang dibutuhkan, maka selanjutnya adalah menganalisa rancangan strategi yang akan dibuat.

4. Pembangunan rancangan strategi

   Membangun sebuah perancangan strategi informasi menggunakan metoda *Business System Planning* berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

5. Pengujian strategi

   Rancangan yang telah disusun diuji kelayakannya. Pengujian dilakukan dengan metode wawancara dan kuesioner.

1.7 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Studi literatur						
Observasi data						
Analisa strategi						
Perancangan strategi						

Pembuatan laporan						

Bab V
Kesimpulan dan Saran

Dari perancangan strategi informasi di DPPKAD ini diperoleh banyak ilmu yang bisa diambil, baik dari segi bagai mana merancang strategi informasi hingga informasi proses bisnis yang terjadi disuatu organisasi. Dengan ini dapat kita ambil kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dalam perbaikan perancangan strategi informasi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan strategi informasi DPPKAD, dapat disimpulkan ;

1. Metoda *Business System Planning* memeberikan alur pengerjaan suatu perancangan strategi informasi dengan baik.
2. *Business System Planning* memberikan lima poin utama sebagai tuntunan dalam perancangan strategi informasi yaitunya strategi bisnis, proses bisnis, data pembantu, kelas data dan penggambaran arsitektur sistem informasi.
3. Metoda *Business System Planning* dalam pembuatan strategi informasi pengelolaan APB Nagari diperoleh subsistem, yaitu Subsistem *User* Admin dan Subsistem Pencetakan Informasi Data.
4. Seluruh kelas data dan proses hasil analisis metoda *Busniss System Planning* dimasukan kedalam perancangan strategi informasi, kecuali untuk kelas data dan proses yang bersifat perencanaan kerena disesuaikan dengan kemampuan sistem yang akan dirancang.
5. Dari hasil uji coba perancangan strategi informasi yang dilakukan di kantor DPPKAD dengan menggunakan *prototype* aplikasi, perancangan strategi informasi berjalan susuai harapan dan keinginan pegawai sebelumnya, yang mana seluruh tampilan, panduan dan penggunaan menu-menu yang disajikan dapat dikuasai oleh pegawai dengan mudah.

5.2 Saran

Adapun saran ntuk pengembangan jangka panjang dan implementasi strategi informasi ini adalah sebgai berikut ;

1. Sistem informasi ini harus bisa disambungkan dengan perangkat internet. Sehingga proses pengirimanan dan pemeriksaan data bisa dilakukan dengan sangat cepat. Dengan adanya koneksi internet jika terjadi kerusakaan atau melakukan maintanance terhadap strategi, bisa dikelolan dibagian server saja. Dengan terkoneksi internet juga, *interface* dari sistem bisa dibuat lebih menarik lagi.
2. Proses pencetakan laporan diharapkan kedepannya bisa langsung dalam sistem informasi, tanpa harus memindahkan data dari sistem ke *microsoft excel*.
3. Terlalu banyak halaman dalam proses *input* data informasi menyebabkan pegawai harus keluar-masuk halaman tertentu jika terjadi kesalahan pengisian data.
4. Terlalu banyak software pembantu dalam menjalankan sistem informasi seperti JAVA, XAMPP dan Software APB Nagari.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Garther (2012), Enterprise Architekture (EA). http://www.gartner.com/it-glossary/enterprise-architecture-ea/. Diakses pada tanggal 21 November 2012

[2] Hanafi. Ridha. Metoda *Business System Planning*. http://anggraputra19.blogspot.com/2011/12/metoda-business-system-planning.html. diakses pada tanggal 29 Desember 2012

[3] Hendi Hidayat, Fahruddin. APLIKASI PROGRAM BASIS DATA DIPERUSAHAAN UMUM (PERUM) PEGADAIANKABUPATEN KUDUS DENGAN MICROSOFTVISUAL BASIC 6.0. http://www.scribd.com/doc/23976149/21/Pengertian-Perancangan-Strategi. Diakses pada tanggal 31 Desember 2012

[4] Website Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. http://www.limapuluhkota.go.id/index.php?mod=content&act=static&id=34&menu_id=50. Diakses pada tanggal 26 Juni 2013.

[5] IBM. *Business System Planning*. http://kelasti.files.wordpress.com/2009/05/bsp2b.pdf. diakses pada tanggal 29 Desember 2012

[6] Markgraf. Bert, Demand Media. *Business System Planning*. http://smallbusiness.chron.com/business-systems-planning-46505.html. Diakses pada tanggal 29 Desember 2012

[7] Mulyasri, Linda, Strategi Informasi, Business & Technology Alignment, Bandung, 2012

[8] Mustika, Rika, ”PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LAYANAN INTERNET GLOBAL AKSES DENGAN METODE BUSINESS SYSTEM PLANNING (BSP)”, Tugas Akhir Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Bandung, 2008

[9] PENNSTATE (2009), Center For Enterprise Architecture. http://ea.ist.psu.edu/. diakses pada tanggal 21 November 2012

[10] Pragmatic EA Ltd (2010), Product: Foundation: Vision. http://translate.googleusercontent.com/translate_c?anno=2&depth=1&hl=id&rurl=translate.google.co.id&sl=en&tl=id&u=http://www.pragmaticea.com/display-doc.asp%3FDocName%3Dpeaf-foundation-vision&usg=ALkJrhiNfwV6jBt6hDMPDBkty8fqBC8EkQ. Diakses pada tanggal 21 November 2012

[11] RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA NOMOR 2 TAHUN 2013 TENTANG PEMERINTAHAN NAGARI (2013). PERDA PEMERINTAHAN NAGARI 23 JANUARI 2013 KOREKSI BUPATI (2013).

[12] RENSTRA 2011-2015 (2011). Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.

[13] RSetiyadi,MT.Rochmanijar. Hadijanto,CISA,MT. Lukman. Sekilas Enterprise Architecture. http://www.prima-infonet.com/docs/PR_EnterpriseArchitecture_v01.pdf. diakses pada tanggal 28 November 2012

[14] Tristianto, Didik. Arsitektur Strategi. http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pondasi%20arsitektur%20dalam%20strategi%20informasi%20&source=web&cd=2&cad=rja&ved=0CDEQFjAB&url=http%3A%2F%2Fdidiktristianto.dosen.narotama.ac.id%2Ffiles%2F2011%2F09%2FPertemuan-5-Arsitektur-Strategi.ppt&ei=UTC2UL2gNYHsrAeUkoCgCQ&usg=AFQjCNHU2qx8AjW5iife-PvERk3vnqGq-A. Diunduh pada tanggal 28 November 2012

[15] Yuliana, Ade. Aradea. Himawan, Hidayatulah (2010). Perancangan Arsitektur Informasi Untuk Mendukung Keberlangsungan Proses Bisnis Enterprise Wide. http://repository.upnyk.ac.id/10/1/E-2_PERANCANGAN_ARSITEKTUR_INFORMASI_UNTUK_MENDUKUNG_KEBERLANGSUNGAN_PROSES_BISNIS_ENTERPRISE_WID.pdf. Diunduh pada tanggal 28 November 2012

.